

KONSEP PENATAAN KAWASAN TAMAN WISATA ALAM POETOEK SOEKO TRAWAS, KABUPATEN MOJOKERTO BERBASIS AGROWISATA

Alieftarrasy Putri Prasetyo¹⁾, Parino Rahardjo^{2)*}

¹⁾Program Studi S1 PWK, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, alieftarrasy.345180008@stu.untar.ac.id

^{2)*}Program Studi S1 PWK, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, parinor19@gmail.com

*Penulis Korespondensi: parinor19@gmail.com

Masuk: 08-02-2023, revisi: 20-02-2023, diterima untuk diterbitkan: 10-04-2023

Abstrak

Kawasan wisata Taman Poetoek Soeko berada di Kabupaten Mojokerto, tepatnya di daerah Jalan Raya Trawas, Sukosari, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Taman Poetoek Soeko memiliki keunggulan terhadap keindahan alam karena terletak diantara Gunung Arjuna dan Gunung Penanggungan, sehingga memiliki Kawasan untuk camping ground, selain itu Taman Poetoek Soeko merupakan taman warna warni karena memiliki berbagai macam bunga yang ditanamannya. Sehingga Taman Poetoek Soeko memiliki potensi sebagai tempat pertama sebagai kunjungan wisata taman alam berbasis agrowisata. Destinasi wisata Taman Poetoek Soeko, berpotensi menarik wisatawan, namun dengan letak pada kawasan rawan bencana longsor dan berada dibagian atas berpotensi akan menjadi beban daerah di bawahnya saat hujan, akibat aliran permukaan (*runoff*). Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui potensi alam sebagai daya tarik wisatawan, mengetahui konsep perlindungan konservasi airtanah, dan menentukan konsep wisata dari Kawasan Wisata Taman Poetoek Soeko yang sesuai sehingga mendapatkan daya tarik lebih untuk memberikan nilai tambah pada wisata taman. Metode penelitian yang digunakan berupa observasi lapangan, wawancara dan beberapa analisis yaitu, analisis lokasi dan lahan, analisis daya tarik wisata, analisis kebutuhan ruang, analisis konsep wisata, analisis best practice, dan analisis topografi. Sehingga dapat mengembangkan Kawasan wisata Taman Poetoek Soeko dan dapat dikenal luas oleh masyarakat sekitar Kabupaten Mojokerto.

Kata kunci: konsep agrowisata; Taman Poetoek Soeko; taman wisata alam

Abstract

The Poetoek Soeko Park tourist area is located in Mojokerto Regency, precisely in the area of Jalan Raya Trawas, Sukosari, Trawas District, Mojokerto Regency, East Java. Poetoek Soeko Park has an advantage over natural beauty because it is located between Mount Arjuna and Mount Penanggungan, so it has an area for camping grounds. Besides that, Poetoek Soeko Park is a colorful garden because it has various kinds of flowers planted. As a result, Poetoek Soeko Park has the potential to be the first agro-tourism-based natural park to attract tourists. The Poetoek Soeko Park tourism destination has the potential to attract tourists, but its location in an area prone to landslides and being at the top has the potential to become a burden on the area below when it rains due to runoff. The purpose of this paper is to find out the potential of nature as a tourist attraction, to know the concept of groundwater conservation protection, and to determine the appropriate tourism concept for the Poetoek Soeko Park Tourism Area so as to increase its attractiveness and provide added value to Padaman. The research methods used were field observations, interviews, and several analyses, namely location and land analysis, tourist attraction analysis, space requirements analysis, tourism concept analysis, best practice analysis, and topographical analysis. so that it can develop the Poetoek Soeko Park tourism area and be widely known by the people around Mojokerto Regency.

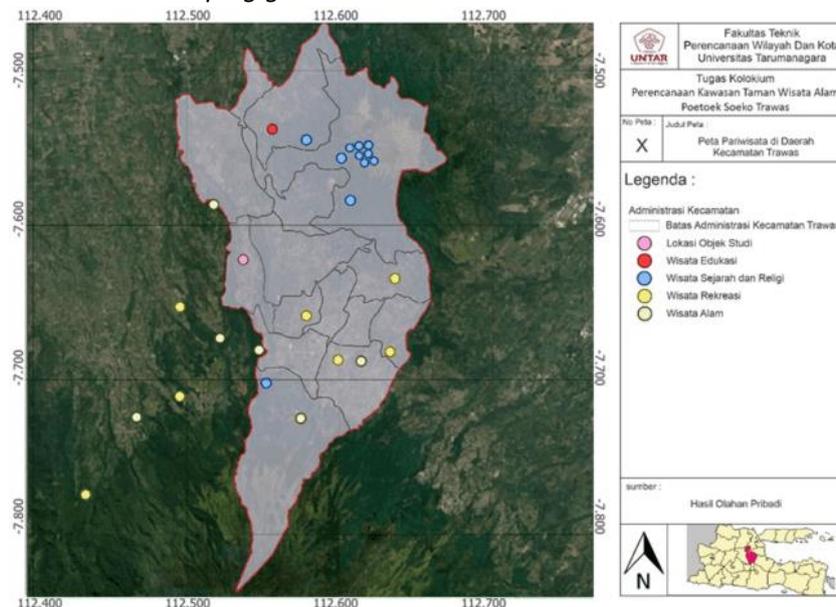
Keywords: agrotourism concept; nature tourism park; Poetoek Soeko Park

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pariwisata merupakan kegiatan sektor strategis yang dapat meningkatkan pendapatan pada setiap daerah wisata. Banyaknya negara saat ini menjadikan pariwisata menjadi sektor andalan negara. Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang menghasilkan biaya terbesar dan sektor terkuat dalam perekonomian global (Nasibiit, 1997). Sektor Pariwisata juga dapat meningkatkan perekonomian bagi masyarakat yang berada di sekitar lokasi objek wisata sehingga tidak hanya sebagai salah satu penghasil dalam devisa negara.

Salah satu pariwisata di Indonesia yaitu berada di Kecamatan Trawas, yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Mojokerto yang memiliki berbagai macam wisata alam. Kecamatan Trawas merupakan daerah wisata pegunungan yang berada di kaki dan lereng pegunungan Arjuno-Welirang dan Penanggungan, yang memiliki luas wilayah sebesar 29,4 Km², dengan ketinggian rata-rata 700 meter diatas permukaan laut, dengan suhu udara rata-rata mencapai 18-20 °C. Taman Poetoek Soeko pariwisata yang berada di Kecamatan Trawas ini mempunyai keunggulan keindahan alam karena Taman Poetoek Soeko ini terletak diantara Gunung Arjuna dan juga Gunung Penanggungan, dan Taman Poetoek Soeko terdiri atas taman Bunga Matahari, Bunga Zinia, Bunga Kenikir, Persawahan, lahan permainan, ATV, b erkuda, dan memiliki kawasan untuk *camping ground*.



Gambar 1 Peta Persebaran Wisata Daerah Kecamatan Trawas

Sumber: Mymaps, 2022

Taman Poetoek Soeko, memiliki letak lokasi yang strategis, wisata Taman Poetoek Soeko memiliki akses yang mudah dijangkau dari Kota Mojokerto dan daerah sekitarnya. Namun dalam Wisata Taman Poetoek Soeko ini masih membutuhkan banyak penambahan dan perbaikan fasilitas, belum memiliki konsep wisata, kawasan wisata belum tertata dengan baik sehingga pengunjung tidak terarah dalam berwisata di dalam taman. Jika bisa di rencanakan penataan ulang, maka bisa lebih menunjang pengunjung untuk berkunjung di Taman Poetoek Soeko.

Rumusan Permasalahan

Taman Poetoek Soeko memiliki lahan seluas 4,5 Ha yang belum dikembangkan, belum memiliki masterplan yang baik sehingga pengunjung tidak terarah yang baik didalam taman, belum memiliki konsep wisata, dan minimnya fasilitas sehingga wisatawan kurang mendapatkan daya tarik pada wisata Taman Poetoek Soeko. Destinasi wisata Taman Poetoek Soeko, yang

berpotensi menarik wisatawan, namun dengan letak pada kawasan rawan bencana longsor dan berada dibagian atas berpotensi akan menjadi beban daerah di bawahnya saat hujan, akibat aliran permukaan (*runoff*).

Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan: 1) Mengetahui potensi alam yang dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik wisatawan; 2) Mengetahui konsep perlindungan terhadap bahaya longsor, dan air bawah tanah, sekaligus daerah bawahnya; 3) Menentukan konsep penataan kawasan wisata Taman Poetoeck Soeko.

2. KAJIAN LITERATUR

Konsep *Landscape Lahan*

Menurut John Ormsbee Simonds (1961), lahan yang berbukit memiliki 3 konsep dalam prosesnya pembangunannya.

Accentuation of Natural (Aksentuasi Bentuk Alami)

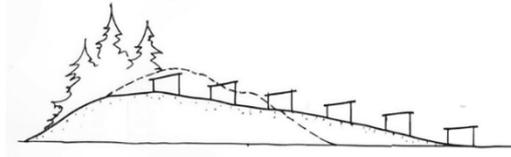
Konsep mempertahankan bentuk alam yang berupa bukit, dengan cara menekankan lahan dengan membangun bangunan tingkat atau tinggi sedemikian rupa, sehingga bukit yang kecil dapat terlihat seperti pegunungan.



Gambar 2. *Accentuation of Natural*
Sumber: John Ormsbee Simonds, 1961

Alteration of Natural (Perubahan Bentuk Alami)

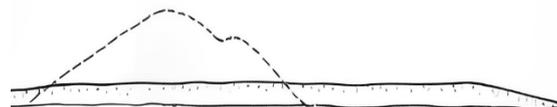
Konsep merubah bentuk alam yang berupa bukit dengan dibentuk melalui menghilangkan area pepohonan, kemudian ditanami dengan tanaman sehingga bukit menjadi bentuk terasering.



Gambar 3. *Alteration of Natural*
Sumber : John Ormsbee Simonds, 1961

Destruction of Natural (Menghancurkan Bentuk Alami)

Konsep yang menghilangkan bentuk alami dengan grading, sehingga lahan bukit tersebut dapat berupa jalan raya atau terkubur dalam konstruksi.



Gambar 4. *Destruction of Natural*
Sumber: John Ormsbee Simonds, 1961

Sumber Daya Air Tanah

Konservasi Sumber Daya Air Tanah adalah upaya memelihara keberadaan serta keberlanjutan keadaan, sifat dan fungsi sumber daya airtanah agar senantiasa tersedia dalam kuantitas dan

kualitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan manusia dan makhluk hidup lainnya, baik pada waktu sekarang maupun yang akan datang (UU RI No. 17 Tahun 2019).

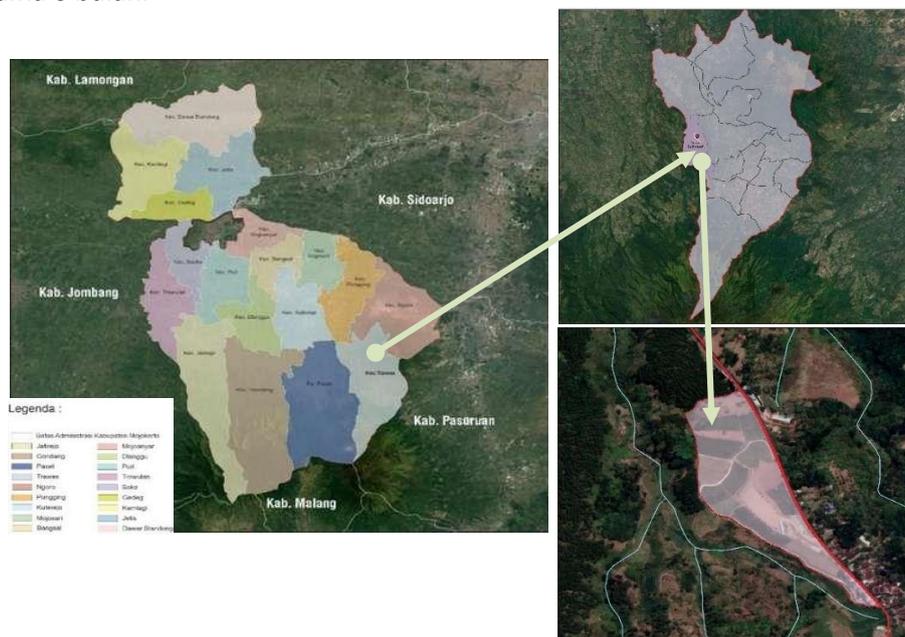
Camping Ground

Dalam Peraturan Menteri Pariwisata No 24 tahun 2015 tentang Standar Usaha Bumi Perkemahan pasal 1 ayat 2, Camping Ground atau berkemah merupakan suatu tempat di alam terbuka, dimana pemakai dapat mendirikan kemah – kemah untuk keperluan bermalam dan melakukan kegiatan yang sesuai dengan berkemah.

3. METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Taman Poetoeok Soeko yang berada di Jl. Raya Trawas, Desa Sukosari. Kec. Trawas, Kab. Mojokerto, Jawa Timur. Waktu penelitian dilakukan pada hari biasa dan hari libur, selama 6 bulan.



Gambar 5. Peta Tempat Objek Penelitian
Sumber: Mymaps, 2022

Pengumpulan Data

Sampel dan Populasi

Dalam mencari data penelitian kualitatif penulis menggunakan stakeholder atau kepentingan yang bersangkutan seperti dinas wisata, camat, BUMdes, pengelola, dan karyawan. Sedangkan untuk kuantitatif penulis dengan populasi jumlah pengunjung yang berkunjung.

Observasi Lapangan

pengumpulan data dengan cara mengamati Taman Poetoeok Soeko secara langsung serta pengambilan dokumentasi menggunakan kamera untuk pelengkap data penulis. Observasi lapangan bertujuan untuk mendapatkan data kondisi fisik tapak dan suasana objek penelitian.

Wawancara

pengumpulan data dengan cara berinteraksi langsung dengan Pihak Pengelola Taman Poetoeok Soeko sehingga mendapatkan data dengan cepat dan akurat. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan pandangan pemangku kepentingan terhadap objek wisata ke penelitian.

Analisis

Penelitian ini terdapat beberapa analisis untuk mengetahui karakteristik, potensi dan masalah pada lahan objek penelitian, sehingga dapat menentukan konsep berkelanjutan pada lahan wisata Taman Poetoek Soeko: 1) Analisis lokasi dan lahan, bertujuan untuk mengetahui karakteristik, potensi dan masalah pada lahan studi sehingga dapat membuat strategi dalam melakukan penentuan konsep wisata yang tepat pada wisata Taman Poetoek Soeko; 2) Analisis daya tarik wisata, bertujuan untuk mengetahui daya tarik dari wisata Taman Poetoek Soeko dan kegiatan yang dilakukan, sehingga menarik wisatawan untuk berkunjung ke wisata Taman Poetoek Soeko; 3) Analisis kebutuhan ruang, bertujuan untuk mengidentifikasi ruang untuk dijadikan kegiatan pariwisata pada wisata Taman Poetoek Soeko; 4) Analisis konsep wisata, bertujuan untuk menentukan konsep yang tepat untuk wisata Taman Poetoek Soeko yang sesuai dengan potensi dan masalah yang ada di Taman Poetoek Soeko, serta membuat masterplan sesuai dengan konsep yang ditentukan; 5) Analisis Persepsi dan Preferensi Pengunjung, untuk mengetahui fasilitas utama dan pendukung yang diminati dalam kawasan wisata Taman Poetoek Soeko; 6) Analisis *best practice*, bertujuan untuk menambahkan kegiatan dan fasilitas pada wisata Taman Poetoek Soeko yang sesuai dengan kondisi wisata yang sejenis.

4. DISKUSI DAN HASIL

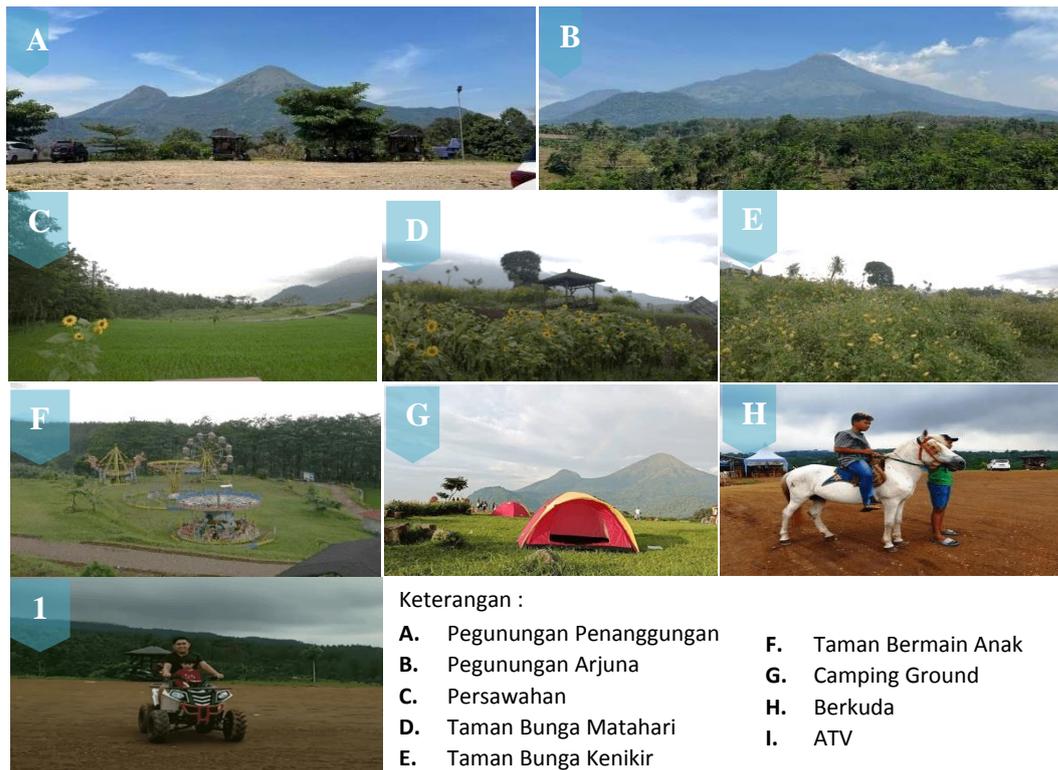
Profil Objek Studi

Lokasi Taman Poetoek Soeko berada di Jl. Raya Trawas, Sukosari, Kec. Trawas, Kab. Mojokerto, Jawa Timur. Taman Poetoek Soeko memiliki luas wilayah seluas 6 Ha. Taman Wisata Poetoek Soeko merupakan wisata alam yang berada di bagian lereng gunung dengan lokasi yang strategis dengan memanfaatkan Tanah Kas Desa (TKD). Taman Poetoek Soeko dirintis sejak tahun 2019, namun baru dikomersilkan sejak Desember 2020. Dengan dukungan BUMdes atau Badan Usaha Milik Desa.



Gambar 6. Peta Lahan Objek Studi
Sumber: Mymaps, 2022

Kegiatan pada Taman Poetoek Soeko menawarkan pemandangan Pegunungan, Persawahan, Taman Bunga Zinia, Bunga Kerikir, dan Taman Bunga Matahari, yang merupakan spot foto untuk pengunjung membuat dokumentasi di Taman Poetoek Soeko, memiliki area Camping Ground dan permainan anak seperti Bianglala, Komedi Putar, Ontang Anting, Kora Kora, Berkuda dan ATV.



Gambar 7. Kegiatan pada Kawasan Wisata Taman Poetok Soeko

Sumber: Google Image dan Dokumentasi Penulis, 2022

Kondisi eksisting pada Kawasan wisata Taman Poetok Soeko terlihat masih kurangnya keamanan dan kenyamanan seperti, di wilayah taman bunga, jalan diantara taman ke taman masih bertanah sehingga ketika ada genangan air, sepatu ataupun pakaian dari para pengunjung menjadi kotor, jembatan yang terbuat dari bamboo sehingga setelah hujan jembatan menjadi licin, kurangnya fasilitas berupa tempat sampah sehingga sampah masih berserakan. Tempat parkir yang masih berupa tanah dan masih menjadi satu dengan kegiatan berkuda dan ATV, fasilitas toilet yang minim dengan cahaya, masih berupa bangunan semi-permanen, dan tidak terawat. Mushollah yang jauh dari daerah taman.



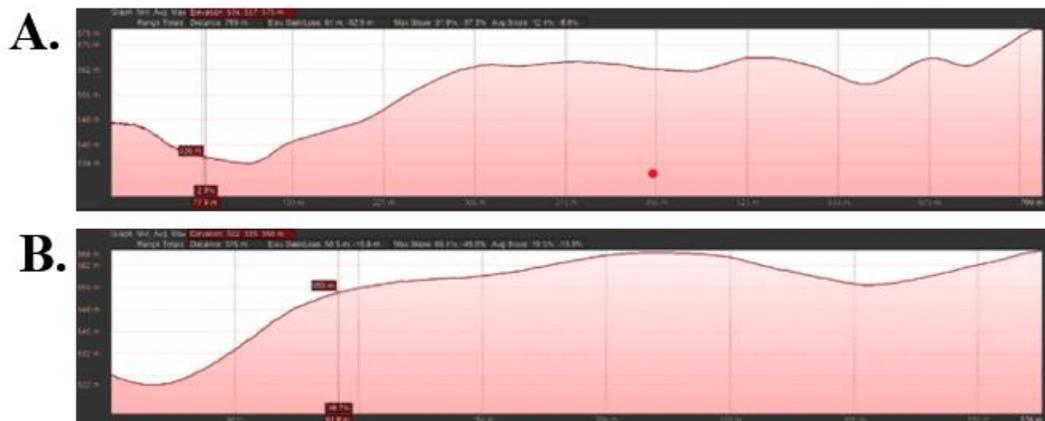
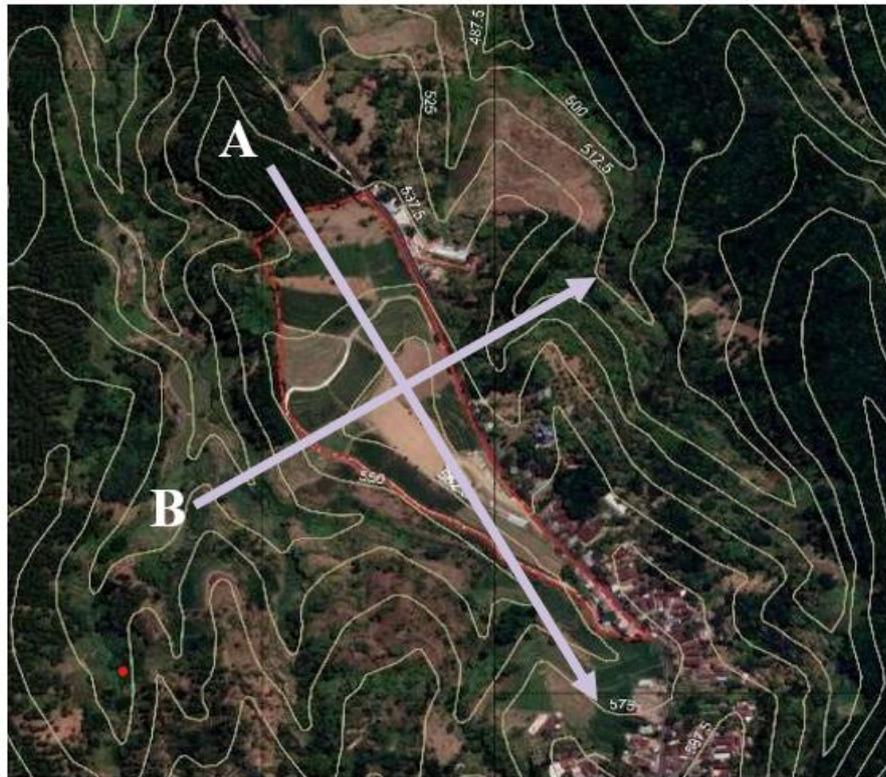
Gambar 8. Kondisi Eksisting pada Kawasan Wisata Taman Poetok Soeko

Sumber: Google Image dan Dokumentasi Penulis, 2022

Analisis Topografi

Pada analisis topografi, bahwa kontur pada Kecamatan Trawas merupakan wilayah yang tingkat kemiringan lereng yang tinggi sebesar 15 – 40% atau sekitar 150 mdpl – 3.156 mdpl, dikarenakan

wilayah Kecamatan Trawas terletak diantara Gunung Penanggungan, Gunung Arjuna, dan Gunung Anjasmoro. Kawasan wisata Taman Poetok Soeko termasuk memiliki lahan yang bergelombang dengan interval 550 mdpl – 575 mdpl. Sehingga kontur yang dimiliki wisata Taman Poetok Soeko merupakan kontur yang bergelombang, namun tidak terlalu terjal, dan perbedaan pada kontur yang tidak signifikan terhadap ketinggian lahan pada wisata Taman Poeteok Soeko.



Gambar 9. Peta Topografi Wisata Taman Poetok Soeko
Sumber: Google Earth, 2022

Pemanfaatan permukaan tanah dengan kemiringan <25%, digunakan sebagai tempat aktifitas wisatawan, seperti tempat bermain anak, taman bunga, *camping ground*, dll. Sedangkan lahan dengan kemiringan >25% akan tetap dipertahankan (konservasi) dengan penanaman vegetasi berakar kuat sebagai bagian dari pencegahan tanah longsor.

Analisis Persepsi Pengunjung

Tabel 1. Hasil Statistik Persepsi Pengunjung

Test Value = 3, alpha = 0,05

Tingkat Kepuasan	Sig. (2-tailed)	Mean	Kesimpulan
[Keindahan Taman Bunga]	0,15	2,75	Responden cenderung Netral terhadap keindahan taman bunga
[Kondisi Tanaman]	0,039	2,6	Responden cenderung Tidak Puas terhadap kondisi tanaman yang pada taman
[Kondisi Taman Bermain Anak]	0,094	2,68	Responden cenderung Netral terhadap kondisi taman bermain anak
[Kondisi Camping Ground]	0,207	3,19	Responden cenderung Puas terhadap kondisi area camping ground
[Kondisi Kantin dan Cafe]	0,375	3,13	Responden cenderung Puas terhadap kondisi kantin dan cafe
[Kondisi dan Ketersediaan Area Parkir]	0,015	3,34	Responden cenderung Puas dengan kondisi dan ketersediaan parkir
[Kondisi dan Ketersediaan Gazebo]	0,684	3,08	Responden cenderung Puas terhadap kondisi dan ketersediaan gazebo
[Kondisi dan Ketersediaan Air Bersih]	0	4,25	Responden cenderung Puas dengan kondisi dan ketersediaan air bersih
[Kondisi dan Ketersediaan Toilet]	0,068	2,67	Responden cenderung Netral dengan kondisi dan ketersediaan toilet
[Kondisi dan Ketersediaan Musholla]	0,015	3,35	Responden cenderung Puas dengan kondisi dan ketersediaan musholla
[[Kondisi dan Ketersediaan Keamanan]	0,104	2,68	Responden cenderung Tidak Puas dengan kondisi dan ketersediaan keamanan pada kawasan taman
[Kondisi dan Ketersediaan Lampu Penerangan]	0,056	2,62	Responden cenderung Tidak Puas dengan kondisi dan ketersediaan lampu penerangan pada kawasan taman
Total		3,03	

Sumber : Olahan Penulis, 2022

Analisis Best Practice

Dalam analisis *Best Practice*, penulis memilih objek studi wisata D'Castello Ciater yang secara fisik menyerupai Taman Poetoeok Soeko yang terletak dikaki gunung. Di wisata D'castello penulis berfokus kepada penataan taman bunganya, untuk permainan anak – anak dan kegiatan lainnya penulis memilih tempat wisata Orchid Forest Cikole, kegiatan yang sesuai untuk Taman Poetoeok Soeko, yaitu : Putt – Putt Golf, Rabbit Forest, Kuda Tunggang, Spot Foto, Garden of Light, dan Teras Paphio, ditambah dengan wahana baru yang disukai oleh kalangan banyak orang sekarang yaitu Rainbow Slide yang pertama kali dibuka di Floating Market Lembang. Untuk daerah camping penulis ingin menambahkan daerah glamping seperti tempat wisata Glamping Lembah Indah Malang, untuk menambah kesan mewah di Taman Poetoeok Soeko.

Beberapa objek studi, yaitu wisata Orchid Forest Cikole yang berada di daerah Bandung, wisata Santerra De Laponte dan Glamping lembah yang berada di daerah Malang. Objek studi tersebut secara fisik menyerupai wisata Taman Poetoeok Soeko yang berada di area pegunungan dan memiliki kegiatan wisata berupa taman bunga, camping ground dan taman bermain anak. Sehingga dalam konsep dan masterplan Taman Poetoeok Soeko dapat menggunakan tiga objek

studi tersebut sebagai contoh rencana penataan kawasan wisata, terutama pada bagian konsep taman bermain anak yang ramah anak dan tidak membahayakan keselamatan anak.

Analisis Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan pada Taman Poetoeck Soeko didominasi oleh jenis ruang terbuka yaitu persawahan, taman bunga yang merupakan area untuk spot foto, taman bunga tersebut terdiri atas Bunga Zinia, Bunga Kerikir, dan Bunga Matahari. Selain itu terdapat lahan untuk parkir yang menjadi satu dengan kegiatan berkuda ATV dan warung makan, terdapat fasilitas peribadatan, toilet dan pos karcis. Dan lahan kosong yang berdekatan dengan lereng biasanya digunakan para wisatawan yang melakukan kegiatan berkemah. Sehingga berdasarkan hasil analisis penggunaan lahan dibutuhkan penataan ruang pada kawasan wisata Taman Poetoeck Soeko untuk persediaan fasilitas yang terbagi menjadi 2, sebagai berikut:

Tabel 2. Rencana Program Ruang Taman Poetoeck Soeko

Fasilitas	Luas Lahan		Sumber
	m2	Ha	
Fasilitas Utama			
Taman Bunga	15.054	1,5054	Eksisting
Camping Ground	12.390	1,239	Eksisting
Taman Bermain Anak	8.110	0,811	Eksisting
Persawahan	8.130	0,813	Eksisting
Lapangan Rumput	10.397	1,0397	Penulis
Fasilitas Pendukung			
Area Parkir	3.572	0,3572	Dirjen Perhubungan Darat
Pusat Informasi	112	0,0112	PERMENPAR
Gazebo	250	0,025	Standart Ernst Neufert
Toilet	947	0,0947	PERMENPAR
Warung Makan	686	0,0686	PERMENPAR
Kios Souvenir	172	0,0172	PERMENPAR
Musholla	164	0,0164	SNI
Pos Keamanan	25	0,0025	Penulis

Sumber : Olahan Penulis, 2022



Gambar 10. Peta Penggunaan Lahan Taman Poetoe Soeko
Sumber : Mymaps, 2022

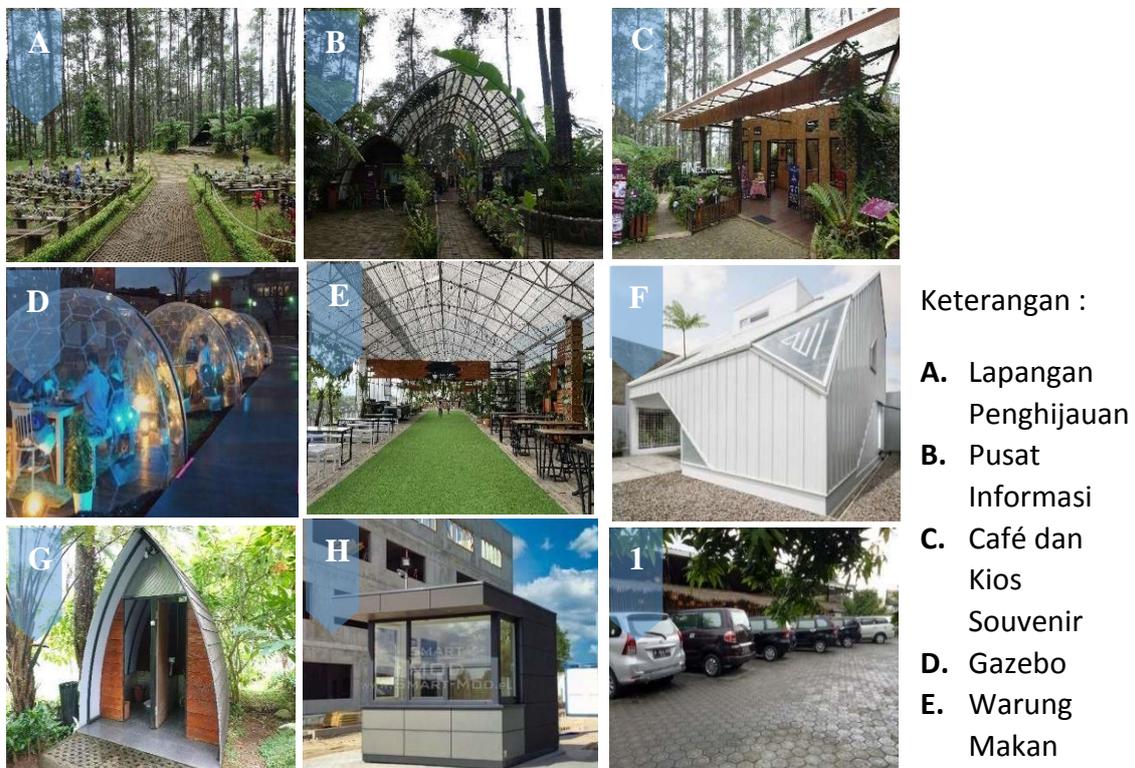
Konsep Penataan dan Ilustrasi

Berikut merupakan beberapa penjelasan mengenai konsep penataan kawasan wisata Taman Poetoe Soeko, yaitu: 1) Konsep penataan topografi, menggunakan prinsip Accentuation of Natural atau aksentuasi bentuk alami, bahwa konsep mempertahankan bentuk permukaan lahan ini sangat cocok pada kawasan wisata Taman Poetoe Soeko berupa bukit dan memiliki area terasering yang merupakan efek dari lahan persawahan, sehingga perlu adanya penanaman tanaman pada area-area tertentu; 2) Taman Poetoe Soeko perlu mempertahankan area camping ground, dikarenakan banyak wisatawan yang ingin menikmati pemandangan alam berupa pegunungan, persawahan, dan hutan, udara sejuk pegunungan, maka diharapkan area camping ground perlu diperluas; 3) Permasalahan pada area taman bunga perlu adanya penataan ulang pada area ini dengan memberi jalan setapak pada taman, diberi batas atau signage, sebagai bentuk upaya pencegahan wisatawan untuk merusak tanaman ataupun bunga pada taman; 4) Bagian area taman bermain anak perlu adanya penataan ulang dikarenakan permainan anak yang berupa Bianglala, Ontang-Anting, Kora-kora, Komedi Putar tersebut memerlukan biaya yang mahal, dan juga dapat membahayakan keselamatan pada anak, jika permainan tersebut tidak dirawat. Sehingga permainan anak pada Taman Poetoe Soeko diganti dengan permainan yang ramah anak dan outbound atau permainan edukasi terhadap anak seperti Rainbow Slide, Taman Kelinci, Mini Golf, Berkuda, Permainan Scooter, Menanam Padi, Memberi makan hewan, dll; 5) Dengan lahan kosong yang belum terbangun pada Taman Poetoe Soeko, perlu dilakukannya penataan ulang infrastruktur dan fasilitas pada Kawasan wisata, dengan konsep berbasis agrowisata, lahan yang tetap menjaga konservasi air tanah dan membuat masterplan yang sesuai dengan Kawasan wisata Taman Poetoe Soeko; 6) Konsep drainase yang menggunakan drainase alami, supaya air hujan yang jatuh dapat meresap dengan baik kedalam tanah, tujuan dari konsep drainase ini untuk menghindari aliran permukaan yang dapat menyebabkan banjir dibagian area bawah kawasan wisata Taman Poetoe Soeko.



Gambar 11. Konsep Penataan Wisata Taman Poetoe Soeko
Sumber: Mymaps, 2022

Berdasarkan *masterplan* diatas terdapat beberapa ilustrasi dari fasilitas dan sarana pada kawasan wisata Taman Poetoe Soeko.



Keterangan :

- A. Lapangan Penghijauan
- B. Pusat Informasi
- C. Café dan Kios Souvenir
- D. Gazebo
- E. Warung Makan

Gambar 12. Ilustrasi Konsep Rencana Bangunan Wisata
Sumber: Pinterest dan Dokumentasi Penulis, 2022

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan perencanaan Kawasan wisata Taman Poetoek Soeko, maka penulis mendapatkan beberapa kesimpulan yang dirincikan berdasarkan analisis potensi dan masalah pada area kegiatan Taman Poetoek Soeko sehingga menghasilkan beberapa penjelasan konsep penataan kawasan wisata: 1) Konsep penataan topografi, menggunakan prinsip *Accentuation of Natural* atau aksentuasi bentuk alami, bahwa konsep mempertahankan bentuk permukaan lahan; 2) Taman Poetoek Soeko perlu mempertahankan area *camping ground*; 3) Penataan ulang pada area Taman Bunga, sebagai bentuk upaya pencegahan wisatawan untuk merusak tanaman ataupun bunga pada taman. 4) Penataan ulang pada area Taman Bermain Anak, dikarenakan permainan anak yang dimiliki saat ini dapat membahayakan keselamatan pada anak, diganti dengan permainan yang ramah anak dan *outbound* atau permainan edukasi terhadap anak; 5) Penataan ulang infrastruktur dan fasilitas pada lahan kosong di kawasan wisata, dengan konsep berbasis agrowisata, lahan yang tetap menjaga konservasi air tanah dan membuat masterplan yang sesuai dengan Kawasan wisata Taman Poetoek Soeko; 5) Konsep drainase yang menggunakan drainase alami, untuk menghindari aliran permukaan yang dapat menyebabkan banjir dibagian area bawah kawasan wisata Taman Poetoek Soeko.

Saran

Adapun beberapa saran untuk kawasan wisata Taman Poetoek Soeko: 1) BUMdes yang mengelola dan wisatawan yang berkunjung harus bekerja sama dalam merawat, menjaga kelestarian yang ada pada Taman Poetoek Soeko, sehingga kelestarian yang terjaga tersebut dapat meningkatkan pemasukan pada Taman Poeteok Soeko dan semakin banyak wisatawan yang berada di luar area Jawa Timur tertarik untuk mengunjungi Kawasan wisata Taman Poetoek Soeko; 2) Lebih mempromosikan wisata Taman Poetoek Soeko baik secara media sosial seperti Instagram, Youtube, twitter dan aplikasi lainnya; 3) Jika ingin menambah kegiatan wisata, lebih baik pilih kegiatan yang menambah daya tarik, ramah lingkungan dan kegiatan yang tidak membahayakan pengunjung terutama pada anak-anak; 4) Perlu adanya inovasi, saran dan kritik wisatawan untuk wisata Taman Poetoek Soeko supaya dapat menjadi yang lebih baik lagi.

REFERENSI

- Peraturan Menteri Pariwisata (No 24 Tahun 2015) Pasal 1 Ayat 2 tentang *Standar Usaha Bumi Perkemahan*.
- Simonds, J. O. (1961). *Landscape Architecture*. New York: Mcgraww-Hill Book Company, Inc.
- UU RI No. 17 Tahun 2019 tentang *Konservasi Sumber Daya Air Tanah*.